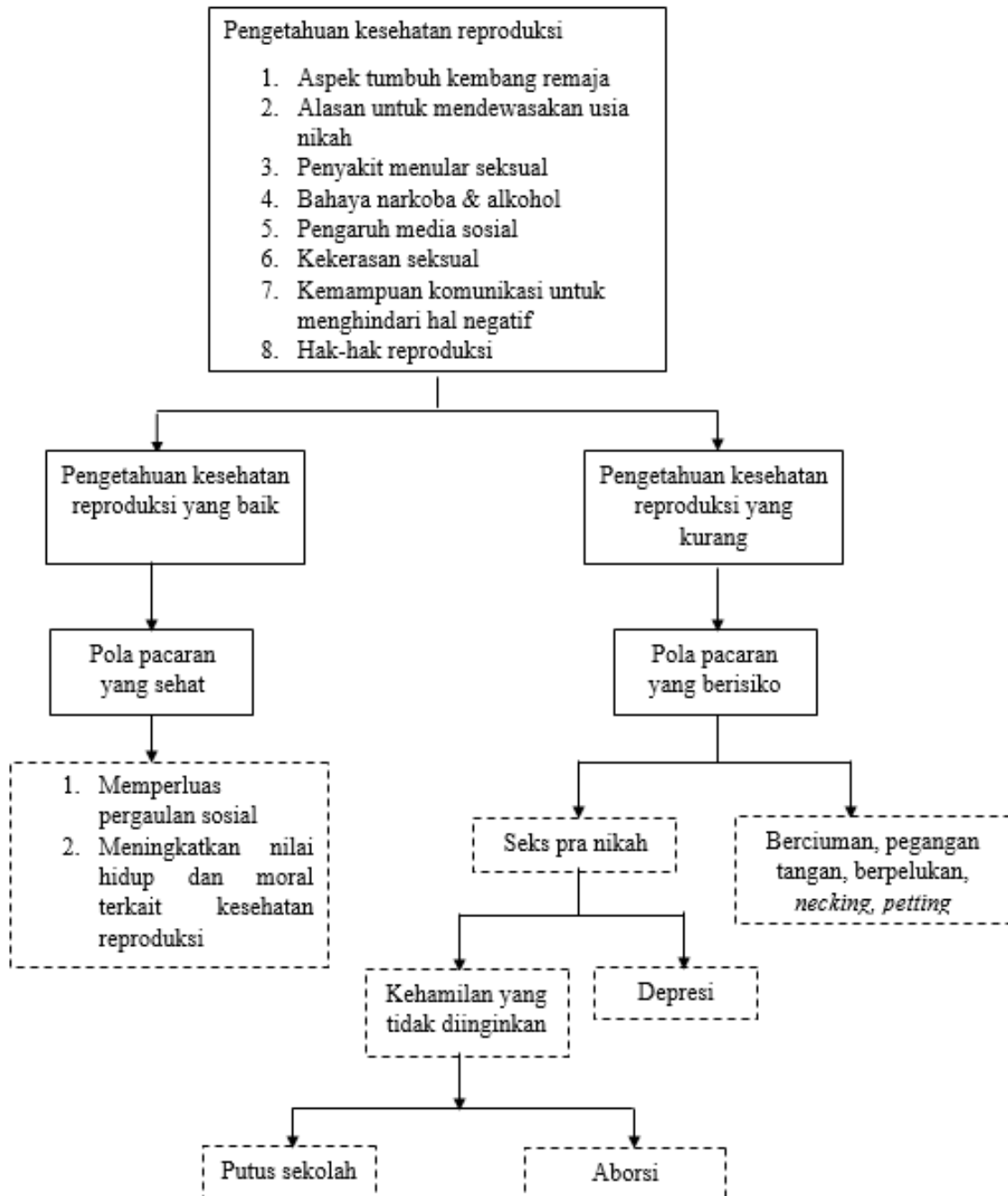


BAB III

KONSEP PENELITIAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Konsep Penelitian



Keterangan:



: Diteliti



: Hubungan



: Tidak diteliti

Penjelasan kerangka konsep:

Kerangka konseptual di halaman sebelumnya menjelaskan bahwa pada pengetahuan remaja yang terdiri atas aspek tumbuh kembang remaja, alasan untuk mendewasakan usia nikah, penyakit menular seksual, bahaya dari narkoba dan alkohol, pengaruh media sosial, kekerasan seksual, mengembangkan kemampuan komunikasi untuk menghindari hal negatif, dan hak-hak reproduksi (Depkes RI,2005). Aspek-aspek tersebut pada remaja akan terbagi dua, remaja yang memiliki pengetahuan kesehatan reproduksi yang baik dan kurang. Pada pengetahuan yang baik, maka berhubungan dengan perilaku pacaran yang sehat, yang terdiri atas sehat fisik, emosional, sosial, dan seksual. Perilaku pacaran yang sehat memiliki dampak positif seperti, memperluas pergaulan sosial dan meningkatkan nilai hidup dan moral terkait kesehatan reproduksi. (Hutagalung,2008)

Sebaliknya, dengan pengetahuan yang kurang, maka berhubungan dengan perilaku pacaran yang berisiko. Perilaku pacaran berisiko terbagi menjadi kategori sedang (berciuman, berpelukan, pegangan tangan, *necking*, *petting*) dan berat

(seks pranikah) (l'engle,2005). Risiko tersebut memiliki dampak psikologis seperti depresi, dampak fisik, kehamilan yang tidak diinginkan yang mengakibatkan peningkatan angka aborsi, dan dampak sosial seperti putus sekolah dan sanksi sosial (Sarwono,2006). Peneliti hanya akan meneliti hubungan pengetahuan kesehatan reprodksi dengan perilaku pacaran.

3.2. Hipotesa Penelitian

Adanya hubungan antara pengetahuan remaja tentang kesehatan reprodksi dengan perilaku pacaran.

